

**UPAYA UNICEF DALAM MEWUJUDKAN HAK ANAK-
ANAK INDONESIA ATAS AIR BERSIH MELALUI
PROGRAM *WATER, SANITATION AND HYGIENE (WASH)***

SKRIPSI

UNIVERSITAS ANDALAS
*Diajukan sebagai syarat untuk
Memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik*

*Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*

Oleh:

KHABIBUL MUSTA'IN HARRYANTO

1910853021



Dosen Pembimbing:

Dr. Apriwan, S.Sos, M.A

Silvi Cory, S.Pd, M.Si

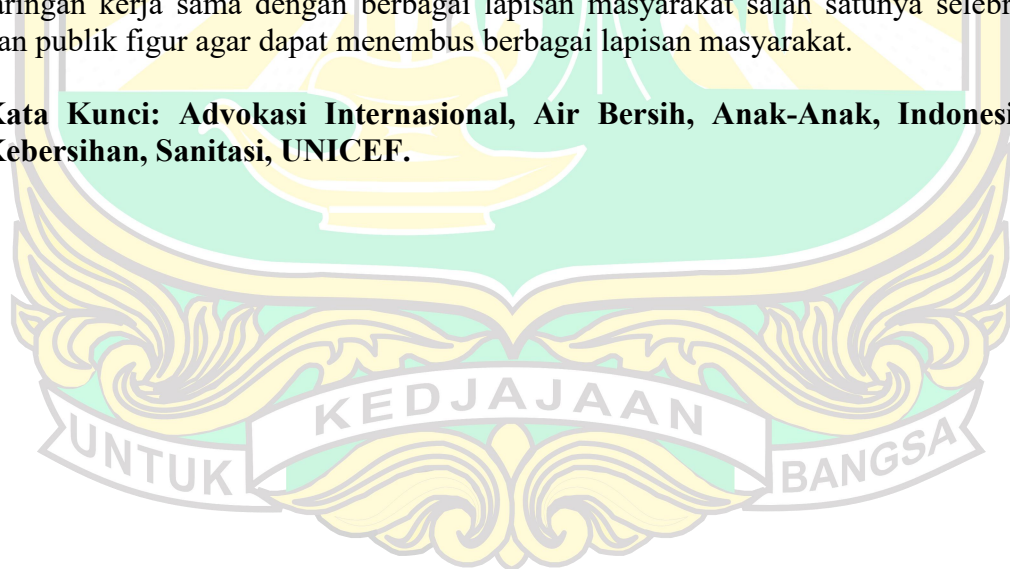
**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2023

ABSTRAK

Penelitian ini memaparkan upaya yang dilakukan UNICEF Indonesia dalam mewujudkan air bersih untuk anak-anak Indonesia melalui program Water, Sanitation and Hygiene (WASH). Tidak tercapainya hak anak-anak terhadap air bersih yang disebabkan oleh kondisi sanitasi di Indonesia cukup memprihatinkan. Hal ini terlihat dari kebiasaan masyarakat Indonesia yang masih tidak peduli terhadap kelestarian sumber daya air, masih melakukan buang air besar sembarangan (BABS) dan membuang sampah sembarangan. Namun, dari beberapa lembaga yang ikut dalam mewujudkan air bersih di Indonesia selama ini belum ada yang memberikan hasil secara signifikan, oleh karena itu UNICEF hadir untuk memberikan bantuan kepada pemerintah Indonesia untuk mewujudkan air bersih untuk anak-anak Indonesia. Penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan konsep Transnational Advocacy Networks (TANs) yang dikemukakan oleh Margaret E. Keck dan Kathryn Sikkink. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan data sekunder. Kajian ini menemukan bahwa dalam mewujudkan tujuannya yaitu anak-anak Indonesia atas air bersih, UNICEF melakukan proses pertukaran informasi, mendingkai isu, dan bekerja sama dengan aktor lain. UNICEF membangun jaringan kerja sama dengan beberapa aktor yang memiliki tujuan yang sama. UNICEF juga melakukan berbagai kegiatan bersama jaringan advokasi internasional dengan beberapa aktor lain seperti WHO, UN, JMP, USAID. UNICEF tidak hanya menjalis jaringan kerja sama dengan organisasi internasional namun juga dengan pemerintah Indonesia seperti Kementerian PUPR, KEMENKES, BAPPENAS, serta KLHK. Selain dengan badan pemerintahan, UNICEF juga membangun jaringan kerja sama dengan berbagai lapisan masyarakat salah satunya selebriti dan publik figur agar dapat menembus berbagai lapisan masyarakat.

Kata Kunci: Advokasi Internasional, Air Bersih, Anak-Anak, Indonesia, Kebersihan, Sanitasi, UNICEF.



ABSTRACT

This research describes the efforts made by UNICEF Indonesia in realizing clean water for Indonesian children through the Water, Sanitation and Hygiene (WASH) program. The underachievement of children's right to clean water caused by sanitation conditions in Indonesia is quite alarming. This can be seen from the habits of Indonesian people who still do not care about the preservation of water resources, and still practice open defecation and littering. However, of several institutions that have participated in realizing clean water in Indonesia so far, none of them have provided significant results, therefore UNICEF is present to assist the Indonesian government to realize clean water for Indonesian children. This research will be analyzed using the concept of Transnational Advocacy Networks (TANs) proposed by Margaret E. Keck and Kathryn Sikkink. This research uses a qualitative method using secondary data. This study found that in realizing its goal of providing clean water to Indonesian children, UNICEF conducts a process of information exchange, framing issues, and working with other actors. UNICEF builds a network of cooperation with several actors who have the same goal. UNICEF also conducts various joint activities with international advocacy networks with other actors such as WHO, UN, JMP, USAID, and UNICEF not only builds networks with international organizations but also with the Indonesian government such as the Ministry of PUPR, KEMENKES, BAPPENAS, and KLHK. In addition to government agencies, UNICEF also builds cooperation networks with various levels of society, including celebrities and public figures to penetrate various layers of society.

Keywords: Children, Clean Water, Hygiene, Indonesia, International Advocacy, Sanitation, UNICEF.

